Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Little Big Us (Wěidà de miǎoxiǎo) Karya JJ Lin (Línjùnjié)

Bella Fitriandini¹⁾; Ressi Maulidina Delijar²⁾

^{1,2)} Program Studi Sastra Cina, Universitas Brawijaya E-mail: bellafitri99@student.ub.ac.id; ressimd@ub.ac.id

Abstrak

Dalam pembuatan karya sastra kerap dijumpai adanya gaya bahasa di setiap penulisannya. Tidak hanya ditemukan dalam puisi atau cerita, namun gaya bahasa juga sering ditemukan dalam lirik lagu. Dengan mengamati penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu, maka penelitian ini mengangkat pembahasan analisis gaya bahasa pada lagu berbahasa mandarin dengan judul Little Big Us (Wěidà de miǎoxiǎo) Karya JJ Lin (Línjùnjié). Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu JJ Lin (2) menggambarkan hubungan antara gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam lirik lagu JJ Lin. Dengan menggunakan metode kualitatif serta pendekatan stilistika, penelitian ini dapat menggambarkan jenis-jenis gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Hasil penelitian ini menunjukan adanya penggunaan gaya bahasa jenis Hiperbola yang paling dominan pada lirik lagu JJ Lin. Ditemukan 4 data gaya bahasa Hiperbola, 3 data gaya bahasa Personifikasi, 3 data gaya bahasa Antitesis, 1 data gaya bahasa Metafora, dan 1 data gaya bahasa Retoris. Dalam penelitian ini juga ditemukan pesan yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada para pendengarnya.

Kata Kunci: Gaya bahasa; lirik lagu; makna

Abstract

In making literary, it is often found that there is a style of language in every writing. Not only found in poetry or stories, but language style is also often found in song lyrics. By observing the use of language style in song lyrics, this study discusses the analysis of language style in a mandarin song entitled Little Big Us (Wěidà de miǎoxiǎo) by JJ Lin (Línjùnjié). The purpose of this study is to (1) describe the types of language style used in JJ Lin's song lyrics (2) describe the relationship between language style and the meaning contained in JJ Lin's song lyrics. By using qualitative methods and a stylistic approach, this study can describe the types of language styles and meanings contained in the lyrics of the song. The results of this study indicate that the use of hyperbole is the most dominant type of language style in JJ Lin's song lyrics. Found 4 hyperbole language style data, 3 Personification style data, 3 antithesis style data, 1 metaphor language style data, and 1 rhetorical style data. In this study also found the message the songwriter wants to convey to his listeners..

Keywords: Language style; song lyrics; meaning

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa adalah sarana komunikasi yang paling baik dan efektif, baik lisan maupun tulisan. Bahasa digunakan untuk menyampaikan ide, pikiran, dan tujuan kepada orang lain. Pengertian bahasa menurut Widjono (2007:14), "Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat". Bahasa dapat digambarkan sebagai sarana komunikasi dan interaksi antar pengguna. Bahasa memiliki banyak macam cabang, salah satunya adalah gaya bahasa atau majas.

Gaya bahasa adalah susunan kata dan frase yang dibuat oleh pengarang untuk mengungkapkan suatu ide, gagasan atau suatu makna tersembunyi dengan pemilihan bahasa dalam konteks tertentu. Menurut Tarigan (2013:04) "Gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan memperkenalkan dan membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda umum lainnya". Menurut Chén dalam bukunya 《修辞学发》 xiū cí xué fā fán (1997:71), gaya bahasa adalah "人们在长期的语言交际过程中,在本民族 语言特点的基础上,为提高语言表达效果而形成的格式化 的方法、手段。" (rén men zài cháng qīde yǔ yán jiāo jìguò chéng zhǒng, zài běn mín zhú yǔ yán tè bié de jī chǔ shàng, wèi tí gāo yǔ yán biǎo dá xiào guǒ ér xíng chéng de gé shi huà de fāng fǎ,shǒu duàn) yang memiliki arti yaitu "sebuah cara atau metode yang terbentuk dari proses komunikasi bahasa manusia, untuk meningkatkan hasil penyampaian bahasa tersebut". Gaya bahasa adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia. Salah satu peranan gaya bahasa dapat ditemukan di musik.

Menurut Djohan (2003:7) seni musik merupakan ilmu untuk menyusun nada atau suara ke dalam hubungan temporal, urutan dan kombinasi untuk mengungkapkan pikiran serta perasaan dan memberikan cerminan pada lingkungan yang sama. Seni musik adalah gabungan dari beberapa jenis alat musik menjadi satu untuk menghasilkan suara yang serasi dan menarik. Dengan kata lain, musik dapat mewakili nada dan ritme yang mengalir secara teratur. Musik dibuat oleh pengarang memiliki tujuan tertentu dalam lirik lagu yang dibuatnya. Menurut Wellek & Warren (1989:14-15) Hubungan antara unsur musik dengan lirik lagu

merupakan salah satu bentuk komunikasi masa dari lagu yang terbentuk dan lagu oleh komunikator kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media masa yang berfungsi sebagai media penyampaian. Lirik lagu memiliki makna yang berfungsi menciptakan suasana dan imajinasi kepada pendengar. Untuk menulis sebuah lagu pengarang memilih kata-kata yang bermakna kiasan dan bergaya bahasa sehingga dalam lagu tersebut memiliki nilai estetika serta memiliki makna yang tersirat. Dalam lagu berbahasa mandarin juga ditemukan gaya bahasa dalam lirik lagu tersebut. Dengan memperhatikan penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu, maka penelitian ini mengangkat pembahasan analisis gaya bahasa pada lagu berbahasa mandarin yang dinyanyikan oleh 林俊杰 (Línjùnjié/JJ Lin).

JJ Lin yang memiliki nama asli Wayne Línjùnjié (林俊杰) adalah seorang penyanyi, produser, penulis lagu yang memulai debut pada tahun 2003 dengan merilis album yang berjudul *Music Voyager*. Wayne Línjùnjié (林俊杰) lahir di Singapura pada tanggal 27 Maret 1981. Dalam awal debut JJ Lin sebagai penyanyi telah mendapat banyak dukungan dari para pendengar lagu berbahasa mandarin di China maupun diluar negeri karena kemampuan bernyanyi dan bermusiknya memiliki ciri khas tersendiri. Selain bernyanyi bahasa Mandarin, JJ Lin juga dalam bahasa Inggris, bahasa Hokkian serta Kanton. JJ Lin telah merilis 13 album serta telah menyelesaikan empat kali tur dunia dengan lebih dari 130 pertunjukan. JJ Lin juga berduet dengan banyak penyanyi, salah satunya adalah Anne Marie penyanyi Inggris dengan judul lagu "*Bedroom*".

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Literatur

2.1.1 Gaya Bahasa

Tujuan penggunaan gaya bahasa adalah untuk memperindah suatu kalimat dan menyampaikan pesan tersirat. Menurut Achmadi (1988: 155-156) gaya bahasa merupakan kualitas visi, pandangan seseorang, karena merefleksikan cara pengarang memilih dalam meletakkan kata dan kalimat dalam mekanik karangannya. Gaya bicara menciptakan keadaan suasana hati tertentu seperti kesan baik atau buruk, kebahagiaan, ketidaknyaman oleh situasi, keadaan pikiran dan emosi tertentu.

Gaya bahasa ditentukan oleh pengarang dalam suatu karya sastra sesuai dengan keadaan

yang diciptakan. Tujuan pengarang menggunakan gaya bahasa untuk memberikan ciri khas dari suatu karya sastra tersebut. Gaya bahasa juga sering disebut dengan istilah bahasa retorika dan bahasa kias. Bahasa retorika adalah penggunaan kata dalam hal lisan atau tulisan untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar. Sedangkan bahasa kias adalah penggunaan bahasa dalam bentuk perbandingan atau perumpamaan. Pada umumnya bahasa kiasan dapat ditemukan dalam karya sastra, salah satunya adalah lirik lagu.

2.1.2 Gaya Bahasa dalam Bahasa Mandarin

Dalam buku yang berjudul《修辞学发凡》(xiūcí xué fā fán) karya Chen membagi gaya bahasa menjadi 3 divisi dan 24 subdivisi. Dalam buku《汉语修辞格大辞典》(hànyǔ xiūcí gé dà cídiăn) yang diedit oleh Tang Songbo dan Huang Jianlin mencakup 156 gaya bahasa dalam 4 divisi (117 gaya bahasa reguler dan 39 gaya bahasa yang tidak dapat ditentukan). Menurut Huáng dan Liào (1991:240) dalam buku 《现代汉语》 (Xiàndài Hànyǔ) dijelaskan ada dua puluh satu macam gaya bahasa pada bahasa Mandarin di antaranya yaitu: gaya bahasa perumpamaan 比喻 (bǐyù), gaya bahasa metonimia 借代 (jièdài), gaya bahasa perbandingan 比拟 (bǐnǐ), gaya bahasa hiperbola 夸张 (kuāzhāng), gaya bahasa repetisi 反复 (fǎnfù), gaya bahasa antitesis 对比 (duìbǐ), gaya bahasa panoramasia 双关 (shuāngguān), gaya bahasa simbolik 仿词 (fǎngcí), gaya bahasa ironi 反语 (fǎnyǔ), gaya bahasa sinisme 婉曲 (wǎnqū), gaya bahasa paralisme 对偶 (duì'ǒu), gaya bahasa erotesis 反问 (fǎnwèn), gaya bahasa 层递 (céngdì), gaya bahasa 顶真 (dǐngzhēn), gaya bahasa inversi 回环 (huíhuán), gaya bahasa paralelisme 排比 (páibǐ), gaya bahasa sinedok 拈连 (niānlián), gaya bahasa 映 衬 (yìngchèn), gaya bahasa 设问 (shèwèn), gaya bahasa sinetesia 痛感 (tònggǎn), gaya bahasa tautologi 警策 (jǐngcè). Dapat diliat, bahasa mandarin memiliki gaya bahasa yang sangat beragam dan banyak. Namun, dalam penelitian ini difokuskan pada lima gaya bahasa saja yaitu: 夸张 kuāzhāng (gaya bahasa hiperbola), 比喻 bǐyù (gaya bahasa perumpamaan), 比拟 bǐnǐ (gaya bahasa personifikasi),对比 duìbǐ (gaya bahasa antitesis), dan 设问 shèwèn (gaya bahasa retoris). Kelima gaya bahasa tersebut ditemukan dalam penelitian ini.

2.1.3 Lirik Lagu

Lagu adalah kata yang dirangkai bernada dan berirama bertujuan untuk mengekspresikan sesutu hal yang dilihat, dirasakan, didengar seseorang lalu dituangkan ke dalam sebuah lirik

lagu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata lagu memiliki arti yaitu ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Lirik memiliki dua arti yaitu karya sastra (puisi) yang memiliki memiliki isi curahan perasaan seseorang, serta menurut Moeliono Peny (2003:678) lirik adalah susunan sebuah nyanyian. Dalam pembuatan lirik seorang penyair atau pencipta lagu harus pandai mengolah kata. Hasil karya seni yang berhubungan dengan seni suara dan seni bahasa, dalam lagu melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya.

Lirik lagu terbentuk dari ekspresi seseorang yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dan penikmat lagu. Pencipta lagu mempermainkan kata-kata dan bahasa demi menciptakan karya yang khas dan bisa menarik masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa deskriptif karena dalam penelitian ini tidak menjelaskan mengenai angka-angka, tetapi berupa pendeskripsian kata atau kalimat tertulis. Dalam laporan penelitian ini akan berisi data yang menunjukan gambaran objek berdasarkan masalah yang diteliti yaitu kalimat yang mengandung gaya bahasa.

Sumber data dari penelitian ini adalah lagu dari penyanyi asal Singapura yaitu 林俊杰 (Línjùnjié) atau yang terkenal dengan nama panggung JJ Lin. Lagu yang di teliti berjudul 《伟大的渺小》 (Wěidà de miǎoxiǎo/Little Big Us). Sumber data digunakan untuk sumber dalam mencari data dalam sebuah penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik analisis teks. Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Mengunduh lagu yang berjudul《伟大的渺小》 (Wěidà de miǎoxiǎo/Little Big Us) karya 林俊杰 (Línjùnjié/JJ Lin).
- (2) Mendengarkan keseluruhan lagu tersebut.
- (3) Membaca lirik lagu tersebut.
- (4) Menyimak dan mencatat gaya bahasa yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada lagu JJ Lin yang berjudul 《伟大的渺小》 (Wěidà de miǎoxiǎo/Little Big Us) ditemukan sebanyak 12 data gaya bahasa. Sebagai penggambaran gaya bahasa tersebut disajikan tabel sebagai berikut:

Gaya BahasaJumlah Data夸张 (Hiperbola)4比拟 (Personifikasi)3对比 (Antitesis)3暗喻 (Metafora)1设问 (Retoris)1

Tabel 4: Jumlah Keseluruhan Data Gaya Bahasa

Penggunaan bentuk gaya bahasa pada table diatas akan diuraikan sebagai berikut:

4.1 Gaya Bahasa Hiperbola 夸张 (kuāzhāng)

Gaya bahasa 夸张(kuāzhāng) menurut Huáng dan Liào (1991:253) adalah gaya bahasa yang sengaja membesar-besarkan maupun mengecil-ngecilkan sebuah deskripsi terhadap manusia, hewan maupun benda. Dalam penelitian ini ditemukan 4 data gaya bahasa Hiperbola 夸张(kuāzhāng) dalam lagu JJ Lin yang berjudul 《伟大的渺小》 (Wěidà de miǎoxiǎo/Little Big Us).

Tabel 4.1: Gaya Bahasa Hiperbola 夸张 (kuāzhāng) pada lagu JJ Lin

Lirik Lagu	Penjelasan
從你眼神能找到解藥	Kalimat di samping termasuk kedalam gaya bahasa
cóng nǐ yănshén néng zhăodào jiě yào	Hiperbola karena penawarannya dapat ditemukan di
Penawarnya dapat ditemukan di matamu	matamu yang berarti melebih-lebihkan seolah
	penawarannya bisa di temukan di mata seseorang.
我有多渺小	Kalimat di samping terlalu melebih-lebihkan bahwa dia
Wŏ yŏu duō miăo xiăo	terlalu kecil dalam segala hal dan terkesan sangat
Saya kecil dalam banyak hal	merendah.
一種美夢睡不著	Kalimat di samping termasuk kedalam gaya bahasa
Yī zhŏng měi mèng shuì bù zháo	hiperbola karena terlalu melebih-lebihkan bahwa mimpi
Mimpi indah yang membuatnya jadi tidak	indah membuat sesorang tidak bisa tidur. logika nya
bisa tidur	mimpi yang indah justru membuat orang bisa tidur
	dengan nyenyak.
夜晚星辰高調閃耀	Kalimat di samping merupakan gaya bahasa hiperbola
Yè wăn xīng chén gão diào shăn yào	karena terlalu melebih-lebihkan kata bintang "berkilau

Bintang-bintang berkilau mencolok di malam	mencolok". Kata mencolok terlalu berlebihan.
hari	

Dalam penelitian ini, Hiperbola adalah gaya bahasa yang paling banyak ditemukan. Tujuan penggunaan gaya bahasa Hiperbola adalah untuk menunjukkan secara mendalam perasaan penulis pada suatu hal yang dapat membangkitkan respon dari pembaca atau pendengar, lagu dalam penelitian ini juga banyak ditemukan yang menggunakan gaya bahasa hiperbola untuk menarik memperindah lirik yang dibuat dan untuk menyampaikan pesan tersirat.

4.2 Gaya Bahasa Personifikasi 比拟 (bǐnǐ)

Menurut Huang dan Liao dalam buku 《现代汉语》 (1991:246) "拟人是把物当作人来写赋予"物"以人的言行或思想感情 (nǐrén shì bǎ wù dàng zuò rén lái xiě fùyǔ "wù" yǐ rén de yánxíng huò sīxiǎng gǎnqíng). Kalimat tersebut memiliki arti bahwa Majas personifikasi adalah suatu benda seakan-akan memiliki perasaan atau pikiran seperti manusia. Dalam penelitian ini ditemukan 3 data gaya bahasa 比拟 (Personifikasi).

Tabel 4.2 Gaya Bahasa Personifikasi 比拟(bǐnǐ) pada lagu JJ Lin

1aoci 4.2 Gaya Banasa i Cisoninkasi 1ug (onn) pada iagu 33 Em	
Lirik Lagu	Penjelasan
也许它也渴望拥抱	Pada kalimat di samping "也许它也渴望拥抱" Kata 它
Yěxŭ tā yě kěwàng yŏngbào	disitu berarti mawar(tumbuhan) dan kata 拥抱 berarti
Mungkin si mawar juga menginginkan	pelukan (kegiatan manusia). Yang menggambarkan
pelukan	tumbuhan dengan tindakan manusia, seolah mawar
	ingin pelukan.
我心中最想要 看你看过的浪潮	Pada kalimat di samping kata 我心中最想要看
Wŏ xīnzhōng zuì xiăng yàokàn nĭ kànguò	"hatiku sangat ingin melihat". Kata melihat
de làngcháo	merupakan tindakan manusia, dan tidak mungkin hati
Hatiku sangat ingin melihat gelombang yang	bisa melihat.
pernah kaulihat	
也許淚被大海洗掉	Pada kalimat di samping menggunakan kata "lautan
Yě xŭ lèi bèi dà hăi xǐ diào	telah menghapus air matanya". Kalimat "menghapus
Mungkin lautan telah menghapus air matanya	air" mata merupakan tindakan manusia, dan "lautan"
	merupakan benda mati.

4.3 Gaya Bahasa Antitesis 对比 (duìbǐ)

Menurut Huang dan Liao (1991:266) 对比 (duìbǐ) adalah majas yang membandingkan dua hal yang tidak memiliki kesamaan atau dua sisi dari hal yang memiliki kesamaan". Dalam penelitian ini ditemukan 2 data gaya bahas Antitesis 对比 (duìbǐ).

Tabel 4.3 Gaya Bahasa Antitesis 对比 (duìbǐ) pada lagu JJ Lin

Lirik Lagu	Penjelasan
海豚脸上总有微笑 也许泪被大海洗掉	kalimat di samping merupakan 对偶(反对) karena
Hăitún liăn shàng zŏng yŏuwéixiào yĕxŭ	memiliki hubungan kontradiktif. Maksudnya adalah
lèi bèi dàhăi xĭdiào	wajah lumba-lumba selalu tersenyum, hal itu
wajah lumba-lumba selalutersenyum,	dikarenakan air matanya terbilas air laut. kata
mungkin air matanya terbilas air laut	"tersenyum" dan "air mata" memiliki hubungan yang
	kontradiktif sesuai dengan suasana. Dalam kalimat
	tersebut bisa dibilang suasana sedih. Karena apabila
	lumba-lumba menangis pasti air matanya terbilas oleh
	lautan karena dia berenang di lautan, makanya selalu
	tersenyum. Bisa juga diartikan sebagai hewan
	lumba-lumba yang menyembunyikan kesedihannya.
你我幸福或難熬	Dari kalimat disamping diketahui bahwa kata "bahagia
Nǐ wờ xìng fú huò nán áo	dan menderita" merupakan dua hal yang berbeda yang
Whether we're happy or suffering	dibandingkan.
Apakah kita bahagia atau menderita	
好或糟	Pada kalimat disamping menunjukan bahwa kalimat
Hăo huò zāo	tersebut menyatukan hubungan kontradiktif atau dua
Apakah itu baik atau buruk	hal yang berbeda yaitu "baik atau buruk".

4.4 Gava Bahasa Metafora 比喻 (bǐyù)

Menurut Huang dan Liao dalam buku 《现代汉语》(xiàndài hànyǔ) (1991:233), "比喻是用相似的事物去描绘事物或者说明道理" yang memiliki arti "Biyu adalah gaya bahasa perbandingan yang memanfaatkan kemiripan dua benda atau hal untuk menggambarkan suatu benda atau hal lain maupun menjelaskan suatu ide". Dalam penelitian ini ditemukan gaya bahasa Metafora jenis 暗喻 (àn yù). 暗喻 (àn yù) menjelaskan makna yang tersembunyi. Menurut Huang dan Liao dalam buku 《现代汉语》 (xiàndài hànyǔ) (1991:192), 暗喻 (àn yù) disebut juga 隐喻 (yǐnyù), noumenon dan kata pembandingnya menggunakan kata banding berupa kata: 是 (shì),变成 (biàn chéng),成为(chéngwéi),等于 (děng yú), dsb atau tidak menggunakan kata pembanding sama sekali.

Lirik LaguPenjelasan候鳥能自由飛得高 也許是流浪的符號Dalam kalimat disamping termasuk kedalamhòuniǎo néng zìyóu fēi dé gāo yěxǔ shìmetafora yang memiliki makna tersembunyi.liúlàng de fúhàoSeperti contoh "Burung yang bermigrasi bisa terbangBurung yang bermigrasi bisa terbang tinggitinggi dengan bebas, mungkin simbol pengembaraan"

maksudnya adalah burung bermigrasi memiliki

makna pengembaraan atau petualangan.

Tabel 4.4 Gaya Bahasa Metafora 比喻 (bǐyù) pada lagu JJ Lin

4.5 Gaya Bahasa Retoris 设问 (shèwèn)

dengan bebas, mungkin simbol pengembaraan.

Menurut Huang dan Liao dalam buku《 现代汉语》(xiàndài hànyǔ) (1991:208) "设问是无疑而问,自问自答,以引起读者 注意和思考问题的辞格" (Shèwèn shì wúyí ér wèn, zìwèn zì dá, yǐ yǐnqǐ dúzhě zhùyì hé sīkǎo wèntí de cí gé). Majas Pertanyaan Retoris adalah majas berisi pertanyaan yang tidak memiliki maksud untuk bertanya, atau sudah memiliki jawaban atas pertanyaannya sendiri. Majas ini berfungsi untuk menarik minat pembaca agar memperhatikan dan mencari tahu jawaban pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini ditemukan 1 data gaya bahasa Retoris 设问 (shèwèn).

Tabel 4.5 Gaya Bahasa Retoris 设问 (shèwèn) pada lagu JJ Lin

Lirik Lagu	Penjelasan
也許是流浪的符號, 可是誰又知道	Dalam kalimat disamping "可是誰又知道"
Yě xǔ shì liú làng de fú hào, Kě shì shéi yòu	kalimat tersebut termasuk kedalam majas ini
zhī dào	karena sebuah pertanyaan yang bertujuan
Mungkin itu pertanda mengembara, tapi	untuk menarik perhatian orang agar mencari
siapa yang tahu?	tahu jawaban dari pertanyaan tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data yang diperoleh tentang gaya bahasa pada lagu JJ Lin yang berjudul《伟大的渺小》(Wěidà de miǎoxiǎo/Little Big Us) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada lirik lagu JJ Lin yang berjudul《伟大的渺小》(Wěidà de miǎoxiǎo/Little Big Us) ditemukan 12 data gaya bahasa. Ditemukan 4 data gaya bahasa hiperbola 夸张 (kuāzhāng), 3 data gaya bahasa perbandingan 比拟 (bǐnǐ), 3 data gaya bahasa antitesis 对比 (duìbǐ), 1 data gaya bahasa metafora 比喻 (bǐyù), dan 1 data gaya bahasa retoris 设问 (shèwèn).

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan gaya

bahasa Hiperbola sangat dominan dibandingkan dengan penggunaan gaya bahasa yang lainnya. Hal ini menunjukan penggunaan gaya bahasa Hiperbola tersebut dapat membantu memperindah lirik lagu yang dibuat oleh pengarang. Selain itu, ditemukan juga pesan yang ingin disampaikan penulis lagu kepada para pendengarnya yaitu walaupun kita kecil, kita masih bisa berusaha dan percayalah bahwa tidak ada usaha yang sia-sia.

REFERENSI

Achmadi, M. (1988). Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta.

Chén, W. (1997). Xiūcí Xué Fāfán. Shanghai: Shànghai Jiàoyù Chūbănshè.

Djohan. (2003). Psikologi Musik. Yogyakarta: Buku Baik.

Huáng B, Liào X. (1991). Xiàndài Hànyǔ. Beijing: Gāoděng Jiàoyú Chūbănshè

Moeliono, P. (2003). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukmawati, D. (2020). Penggunaan Gaya Bahasa Pada Iklan Produk Kecantikan Berbahasa Mandarin 中国美容产品广告中语言风格的运用分析. Dalam Jurnal Mandarin UNESA. No. 2. Vol 3. 4-5. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/38421. (Diakses pada 21 Juli 2022).

Susi, Yenny, Herman (2022). "Laskar Pelangi"中文翻译版《天虹战队小学》小说中修辞格的文化隐喻.

Jurnal Cakrawala Mandarin: April 2022. Vol. 6, No.

Syukur, M. S. (2020). Analisis Komparatif Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu JJ Lin Dan Jay Chou 林俊杰与周杰伦歌曲修辞格比较分析 (Lín Jùnjié yǔ Zhōu Jiélún gēqǔ xiūcígé bǐjiào fēnxī). Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Univeritas Sumatra Utara, Medan.

Tarigan, H. G. (2013). Pengajaran Gaya Bahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.

Wellek R, Austin W. (1989). Teori Kesusastraan. Jakarta: Gramedia.

Widjono, Hs. (2007). Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Rev). Jakarta: Grasindo